

## ABSTRACT

*This study aims to understand the relationship between the teachers well being of kindergarten and student-teacher relationship. The subjects of this study were private kindergarten teachers in the South Tangerang and West Jakarta regions which were obtained by incidental sampling techniques. A total of 125 teachers were sampled in this study, assessing the quality of their relationships with 481 students. This study uses the Collie Teacher Well Being Scale (2015) and the Student-Teacher Relationship Scale from Pianta (1991) that has been adapted by researchers into Indonesian. Based on data analysis using Spearman-Brown obtained the correlation coefficient ( $r$ ) of 0.489 is significant at the 99% confidence level. This means that there is a positive and significant relationship at the moderate level between the well being of kindergarten teachers and the quality of student –teacher relationship. The higher the teacher's well being, the higher the quality of his relationship with students. Teacher well being is negatively correlated with one aspect of student-teacher relationship, namely the aspect of conflict, which means the higher the well being of the teacher the lower the conflict in relations with students. These results imply the importance of attention to the of teachers well being to improve the quality of teachers with students in kindergarten.*

**Keywords:** *teacher well-being, student-teacher relationship, kindergarten*



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara kesejahteraan guru taman kanak-kanak dengan relasi guru-murid. Subjek penelitian ini adalah guru taman kanak-kanak swasta di wilayah Tangerang Selatan dan Jakarta Barat yang diperoleh dengan teknik insidental sampling. Sebanyak 125 Guru menjadi sampel dalam penelitian ini, menilai kualitas relasinya dengan 481 murid. Penelitian ini menggunakan alat Ukur Skala Kesejahteraan Guru dari Collie (2015) dan Skala Hubungan Guru-Murid dari Pianta (1991) yang telah diadaptasi oleh peneliti ke dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan analisis data menggunakan Spearman-Brown diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,489 signifikan pada tingkat kepercayaan 99%. Hal ini berarti terdapat hubungan positif dan signifikan pada taraf sedang antara kesejahteraan guru taman kanak-kanak dengan kualitas relasi guru-murid. Semakin tinggi kesejahteraan guru, maka semakin tinggi kualitas relasinya dengan murid. Kesejahteraan guru berkorelasi negatif dengan salah satu aspek relasi guru-murid yaitu aspek konflik, yang berarti semakin tinggi kesejahteraan guru semakin rendah konflik dalam hubungan dengan siswa. Hasil ini memberikan implikasi pentingnya perhatian terhadap kesejahteraan guru untuk meningkatkan kualitas guru dengan murid di taman kanak-kanak.

Kata kunci: kesejahteraan guru, relasi guru-murid, taman kanak-kanak

